# DAFTAR PUSTAKA

Annisa . N . (2007). Uji Aktifitas Antibakteri Ekstrak Daun Binahong *(Anredera cordifolia*(Ten) Steenis) Terhadap Bakteri Klebsiella pneumonia Dan Bacillus substilis ATCC 6633 Beserta Skrining Fitokimia Dengan Uji tabung. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Farmasi UGM.

Ariani , Lily Lobo, Meilany F . (2013) . Khasiat Daun Binahong *(Anredera cordifolia*(Ten) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci. Manado. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Hal 915.

Astuti. SM, Mimi. S.A.M, Retno ABM, dan Awalludin R. (2011). Determination of Sapoonin Compound From *(Anredera cordifolia*(Ten) Steenis). Jurnal Agrikultutral. Canadian Center of Science and Education. Hal 224-232.

Berata, I.K.(2014). Patologi Veteriner Umum dalam Assiam, N. (2014).

Pengaruh Dosis dan Lama Perlakuan Ekstrak Daun Kaliandra Merah (Calliandra calothyrsus Meissn.) Terhadap Struktur Histologi Ginjal Mencit (Mus Musculus L.). Volume 2.*Jurnal SIMBIOSIS II*. FMIPA. Universitas Udayana.Hal 9.

BPOM. (2014). Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republikn Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik Secara In Vivo. Jakarta: Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

BPOM. (2014). Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republikn Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik Secara In Vivo. Jakarta: Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

Darmanjah. I. Setiawati, A, dan Gan, S. (1995). Obat Otonom Dalam Ganiswarna, S.G. Farmakologi dan Terapi, Edisi IV. Jakarta. Gramedia. Hal 24-27.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia* Edisi Tiga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 693, 696, 733, 748.

Ditjen POM. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 513-520, 536-553.

Ditjen POM. (1994). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 220-300.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia* Edisi Empat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 1139.

Ditjen POM. (2000). Parameter Standar Umun Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 3, 10-11.

Frank, C. Lu. (1995). Toksikologi Dasar Asas, Organ Sasaran dan Penilaian Resiko. Edisi III. Penerjemahan Edi Nugroho. UI-Press. Jakarta. Hal 358.

Harborne, J.B. (1996). *Metode Fitokimia*Cetakan I, Penerjemah : Pandawinata dan Soediro. Bandung: Penerbit ITB. Hal 152, 240.

Katzung, B.G. (1997). Farmakologi Dasar dan Klinik dalam Wikanti. (2008). Pengaruh Akut Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Akar Senggugu Clerodendron serratum.Kedokteran. Universitas Diponegoro. Hal 6.

Koeman, J.H. (1987). Pengantar Umum Toksikologi. Yogyakarta. Gadjah Mada Universitas Press. Hal 76.

Kristanti, dkk. (2008). Buku Ajar Fitokimia. Jakarta : VI-Press. Hal 23.

Lu, F. C. (1995). *Toksikologi Dasar*. Jakarta: UI Press. Halaman 88 – 93.

Manitto P. (1992). Biosintesis Produk Alami. Penerjemah Koen Sumardiyah. Semarang : IKIP Press. Hal 70-79.

Markham, K. R. (1998). Cara Mengidentifikasi Flavonoid. Penerjemah : Padmawinata. Bandung ITB-Press. Hal 300.

Mansuroh, F. (2013). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Kulit Akar Ginseng Kuning (Rennellia elliptica Korth.) Terhadap Mencit *(Mus musculus L).* Jakarta: *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.Hal 29.

Meida Silistyawati. (2016). Uji Toksisitas Ekstrak Bunga Turi Merah (*Sesbania grandifloria*) Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). Yogyakarta. Fakultas SAINS dan Teknologi USN Sunan Kalijaga. Hal 20.

Mayori, dkk. (2013). Pengaruh Pemberian TheHitam (Camelia sinensis) Terhadap Struktur Histologis Ginjal Mencit Putih (Mus musculus L).dalam Assiam, N dkk. (2014). Pengaruh Dosis dan Lama Perlakuan Ekstrak Daun Kaliandra Merah (Calliandra calothyrsus Meissn.) Terhadap Struktur Histologi Ginjal Mencit *(Mus Musculus L.).* Volume 2.*Jurnal SIMBIOSIS II*. FMIPA. Universitas Udayana. Hal 8.

Nurul. (2007). Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas dari Daun Binahong. Yogyakarta : Medika. Hal 9-11.

Pearce, E. (2008). Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis. Jakarta : Penerbit Gramedia. Hal 246-248.

Purnomo, B.B. (2009). Dasar-dasar Urologi. Jakarta : Penerbit Sagung Setro. Hal 80

Rangsamy O, Raoelison G. Fransisco E, Rakoloiriana K, Chenk, Sutane UR, Jullie OL, Amenah GF dan Anwar HS. (2007). Screening for Anti Infective Properties of Several Medicinal plants of The Mauritians flora. Journal of Etnopharmacology Vol log isrue 2. Hal 331-337.

Robinson, T. (1995). Kandungan organik Tumbuhan Tinggi. Edisi VI. Penerjemah : Padmawijaya, K. Bandung : ITB-Press. Hal 152-159.

Setiaji, A. (2009). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Petroleum Eter, Etil Aseta, dan Etanol 70% Rhizoma Binahong *(Anredera cordifolia*(Ten) Steenis) Terhadap *Staphylococus aureus* ATCC 25923 dan *Esvhericia coli* ATCC 11229 serta Skrining Fitokimianya. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta. Fakultas Farmasi UMS Surakarta. Hal 100.

Suci Arinni, Lily Loho, Meilany F Durry. (2013). Khasiat Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi Dan Reepitalisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci. http//ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3250/2794.

Suyanti dan Ahmad S. (2012). *Pisang, Budi Daya, Pengolahan dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 5 – 34.

Tyeler Varro E. (1976). Pharmacognosy. Edisi VII. Lea and Febiger. Hal 100.

Voight, R. (1995). Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Diterjemahkan oleh Soendani N.S. Yogyakarta UGM Press. Hal 80-91.

Wikanti, D. (2008). Pengaruh Akut Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Akar Senggugu (Clerodendron serratum Spreng.) Terhadap Gambaran Histopatologis Ginjal Mencit Balb/c.*Artikel*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Hal 6.

Yuniarti, T. (2008). Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional, Cetakan Pertama Med Press. Yogyakarta. Hal 110.